

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Penulisan deskriptif kualitatif adalah penulisan yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Penulisan deskriptif memusatkan pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penulisan berlangsung. Melalui penulisan deskriptif, penulis berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perilaku yang khusus terhadap peristiwa tersebut. Mardalis menjelaskan bahwa penulisan lapangan adalah penulisan yang digolongkan berdasarkan tempat dan dilakukan dalam kehidupan sebenarnya.⁴⁸

Dalam penelitian ini informasi yang hendak dikumpulkan oleh peneliti adalah tentang Penerapan Strategi *True Or False* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Pangeran Antasari Martapura. Penggunaan penelitian ini secara langsung dapat mengetahui bagaimana penerapan strategi *true or false* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Pangeran Antasari Martapura dan persepsi guru dan peserta didik terhadap penerapan *strategi true or false* yang digunakan pada pembelajaran SKI di MA Pangeran Antasari Martapura dengan mewawancarai langsung responden, melakukan observasi serta dokumentasi.

⁴⁸ Mardalis, *Metode Penulisan Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 48.

Oleh karena itu peneliti menggunakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Dalam hal ini proses penelitian didasarkan pada proses pencarian data secara lengkap, selanjutnya data tersebut disajikan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan atau narasumber yang menjadi sumber data riset, adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik yang melaksanakan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Pangeran Antasari Martapura.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah permasalahan yang diinvestigasi dalam penelitian.⁴⁹ Kemudian yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Penerapan *Strategi True Or False* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Pangeran Antasari Martapura.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data penelitian dapat diperoleh baik melalui instrument pengumpulan data, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Mengenai data yang akan digali pada

⁴⁹ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Bantul: Absolute Media, Januari 2020), 45.

penelitian ini secara garis besar terbagi ke dalam dua bagian, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

- 1) Penerapan strategi *true or false* pada pembelajaran SKI di MA Pangeran Antasari Martapura.
- 2) Persepsi guru dan peserta didik terhadap penerapan strategi *true or false* yang di gunakan pada pembelajaran SKI di MA Pangeran Antasari Martapura.

b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung dan berhubungan meliputi gambaran umum lokasi penelitian, jumlah tenaga pendidik mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam, jumlah peserta didik yang ditemui selama penelitian serta sarana prasarana.

2. Sumber Data

- a. Responden, guru dan siswa yang terlibat dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Pangeran Antasari Martapura.
- b. Informan, tenaga kependidikan dan siapapun yang memberikan informasi tambahan untuk membantu penulisan skripsi ini.
- c. Dokumen, yaitu seluruh catatan data dan bukti-bukti tertulis yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan hasil penelitian yang sesuai harapan, maka dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan berbagai macam metode antara lain:

1. Observasi

Dalam KBBI observasi diartikan sebagai peninjauan secara cermat. Uswhatun juga menjelaskan observasi ialah suatu pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap sebuah objek yang sedang berjalan atau masih didalam bagian yang mencakup kegiatan kajian objek menggunakan aturan dan dilakukan secara sengaja memakai pengindraan.⁵⁰ Teknik ini digunakan agar peneliti dapat melihat secara langsung keadaan lokasi penelitian dan keadaan objek serta subjek dari penelitian guna melengkapi sebagian dari data-data utama yang diperlukan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan, dan fenomena yang peneliti amati adalah penerapan strategi *true or false* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Pangeran Antasari Martapura sekaligus mengikuti proses pembelajaran sebagai upaya melengkapi data dan melihat fakta dilapangan.

2. Wawancara

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara tertulis yang berisikan pertanyaan-pertanyaan

⁵⁰ Uswhatun Khasanah, Pengantaran Microteaching (Sleman: CV. Budi Utama, 2020), 25.

yang diajukan kepada guru sejarah kebudayaan Islam dan peserta didik yang terlibat dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MA Pangeran Antasari Martapura juga beberapa tenaga pendidik lainnya.

Teknik wawancara ini dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada guru sejarah kebudayaan Islam dan para peserta didik di Madrasah Aliyah Pangeran Antasari Martapura berkenaan dengan bagaimana penerapan strategi *true or false* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam juga apakah ada dampak penerapan strategi *true or false* yang di gunakan pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu penyelidikan mengenai benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan lain sebagainya. Dalam pengertian yang lebih luas, dokumen bukan hanya yang berwujud lisan saja, tetapi dapat berupa benda-benda peninggalan seperti prasasti dan simbol-simbol.⁵¹ Dalam metode dokumentasi ini yang digali adalah mengumpulkan seluruh catatan data dan bukti-bukti tertulis yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

- a. Pengumpulan data, peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya untuk mendapatkan hasil penelitian yang diperlukan dalam meneliti.

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rienka Cipta, 1991), 102.

- b. Editing, kegiatan yang dilakukan untuk mengoreksi kembali atau mengecek kembali, memberikan kelengkapan, kejelasan data yang diperoleh.
- c. Klasifikasi data, kegiatan yang dilakukan untuk mengelompokan data yang telah terkumpul kemudian dikategorikan sesuai rumusan masalah yang telah ditentukan.
- d. Klarifikasi Data, peneliti mengklarifikasi data-data jawaban responden sehingga mendapatkan gambaran yang sesuai dengan data yang diperoleh.
- e. Redukasi Data, dilakukan dengan membuat rangkuman atau kesimpulan dari data yang diperoleh agar mudah dipahami.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan bagian terpenting karena sangat berguna dalam memecahkan suatu masalah. Jadi, setelah data terkumpul, dan kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat saja tetapi data yang mengandung makna mengenai bagaimana penerapan strategi *true or false* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan dampak strategi *true or false* yang digunakan pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di sekolah yang diteliti. Selanjutnya ditarik kesimpulan dengan menggunakan metode induktif, yaitu menarik kesimpulan secara umum berdasarkan data yang bersifat khusus.